

---

## Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di IDX30

Afan Rahmat Hidayat<sup>1</sup>, M.Taufiq<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
E-mail: afanrahmat1@gmail.com<sup>1</sup>, taufiqtn4@gmail.com<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received: 20 Agustus 2022  
Revised: 31 Agustus 2022  
Accepted: 01 September 2022

**Keywords:** *Earnings Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value, Stock Price*

**Abstract:** *In realizing economic development, it is inseparable from competitive business world competition so as to encourage economic activity from production, distribution to consumption and make companies need additional capital for expansion through initial public offerings, the creation of investment activities in the form of shares. However, in making investment decisions, it requires a fundamental analysis such as looking at financial statements and some financial ratios to maximize profits in the future. This research aims to analyze the effect of the financial ratio on the share price of companies listed on idx30. The data needed, secondary data, namely financial statements and financial ratios during 2016 -2018 through Bursa Efek Indonesia, Yahoo Finance, Rti Business and Application of stock investment Ajaib Sekuritas. Metode of this study, using multiple linear regression analysis such as Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroskedasticity Test, F Test and T test through the help of spss data processing program version 25.0. The results of this study are Earning per share (EPS), Price earning ratio (PER), Price book value (PBV) have a significant effect on the share price of companies listed on IDX30.*

---

### PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan pembangunan perekonomian tidak terlepas dari peran perkembangan dunia bisnis di era globalisasi saat ini, kita semua telah mengetahui bahwa perkembangan yang terjadi merupakan hasil dari persaingan dunia bisnis yang dapat ditandai dengan munculnya berbagai macam inovasi perusahaan barang dan jasa. Dunia bisnis adalah dunia yang terus berkembang dari waktu ke waktu yang senantiasa mencari jalan untuk selalu memperoleh sesuatu yang lebih menguntungkan dari sebelumnya.

Tidak bisa dipungkiri persaingan bisnis akan semakin kompetitif dan bagi para konsumen setiap perusahaan barang dan jasa akan semakin selektif pula dalam menentukan barang hingga pelayanan yang akan hendak dipilih. Sehingga diperlukan usaha lebih untuk menarik minat konsumen dan cara agar tetap bertahan dalam ketatnya persaingan bisnis. Banyak cara yang dapat ditempuh salah satunya dengan mencari modal tambahan atau investasi untuk memperkuat struktur permodalan. Investasi merupakan penanaman aset atau modal yang dilakukan sebuah perusahaan

atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh imbal balik yang lebih besar dimasa depan. Adanya aktivitas investasi mampu menjadi katalis pergerakan perekonomian sebab akan ada aliran modal masuk baik dari investor asing maupun domestik yang nanti bertujuan mendorong aktivitas ekonomi dari produksi, distribusi hingga konsumsi.

PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana prasarana guna mempertemukan kegiatan jual beli surat berharga serta mewadahi aktifitas investasi dan sebagai cara alternatif suatu perusahaan untuk mendapatkan modal tambahan sesuai dengan UU No 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Dalam pasar modal Indonesia, investasi berupa saham merupakan yang paling digemari dikalangan masyarakat. Saham merupakan tanda penyertaan pendanaan seseorang sebagai individu ataupun perorangan sebagai badan usaha yang sah berhak atas kepemilikan suatu perusahaan berupa pendapatan dan aset serta memiliki wewenang untuk hadir pada rapat umum pemegang saham. Untuk memperdagangkan suatu saham kepada investor setiap perusahaan wajib melakukan penawaran umum saham perdana atau yang lebih dikenal dengan *Initial Public Offering (IPO)*.

Pada bursa saham Indonesia terbagi menjadi sebelas sektor seperti barang baku, non-primer, primer, energi, keuangan, kesehatan, perindustrian, infrastruktur, properti, teknologi dan transportasi serta penilaian perusahaan berdasarkan beberapa indeks harga saham yang paling terkenal seperti IDX 30, IDX80, LQ45 yang merupakan kumpulan perusahaan dengan likuiditas paling tinggi dan aktif. Hal tersebut dapat membantu investor dalam memperhitungkan sektor dan indeks yang cocok untuk berinvestasi sesuai dengan portofolio dan modal.

Namun dalam pengambilan keputusan investasi diperlukan pengetahuan investasi berdasarkan analisis tidak hanya spekulasi semata. Terdapat dua analisis yang paling populer dikalangan investor saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Keputusan investasi menggunakan analisis fundamental akan lebih menguntungkan karena tidak berpedoman pada pergerakan harga saham yang fluktuatif sebab berorientasi pada jangka panjang dan melihat kemungkinan apa saja yang terjadi pada waktu yang akan datang menuntun para investor untuk memperhatikan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu sehingga membutuhkan penunjang seperti laporan keuangan. Namun juga perlu adanya pengembangan data laporan keuangan perusahaan ke dalam bentuk rasio keuangan agar mempermudah investor untuk menganalisis dalam bentuk yang ringkas.

## **LANDASAN TEORI**

### **Nilai Saham**

Saham merupakan tanda bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (shareholder atau stockholder). Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Bukti bahwa seseorang atau pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham (DPS). Pada umumnya, DPS disajikan beberapa hari sebelum Rapat Umum Pemegang saham diselenggarakan dan setiap pihak dapat melihat DPS tersebut. Bukti bahwa seseorang adalah pemegang saham juga dapat pada halaman belakang lembar saham apakah namanya sudah diregistrasi oleh perusahaan (emiten) atau belum. (Dr. I Made Adnyana, S.E. 2020).

### **Analisis Fundamental**

Analisis fundamental adalah usaha untuk memperkirakan kesehatan dan prospek kemampuan suatu perusahaan untuk bertumbuh dan menghasilkan di masa depan. Dalam analisis

fundamental dilakukan analisa terhadap faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi perusahaan seperti kinerja laporan keuangan perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kondisi perekonomian negara, isu dan kebijakan politik, isu lingkungan hidup dan faktor-faktor relevan lainnya. Biasanya analisis fundamental digunakan untuk investasi pada saham-saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik atau menjadi market leader dalam suatu sektor tertentu dengan harga saham yang relatif lebih tinggi dan biasanya digunakan untuk investasi jangka panjang. Pendekatan fundamental dapat mempengaruhi harga saham faktor-faktornya seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, kebijakan deviden, RUPS, dll. (Miftaql 2021).

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan membelinya. (Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE. 2018).

### Rasio Keuangan

Rasio keuangan juga sebagai alat pembanding posisi perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan perlu diadakan interpretasi atau analisa terhadap data keuangan dari suatu perusahaan, dan data keuangan tersebut tercermin dari laporan keuangan. Dalam mengadakan interpretasi dan analisa laporan keuangan suatu perusahaan maka diperlukan adanya ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisa keuangan adalah rasio keuangan. (Hantono, S.E., S.Pd. 2018).

### Earning Per Share (EPS)

*Earning per share* adalah adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menunjukkan besarnya keuntungan berdasarkan pendapatan bersih suatu perusahaan dalam periode tertentu. Jika semakin besar pendapatan perusahaan maka besar pula keuntungan yang akan dibagikan begitu dengan sebaliknya sesuai dengan hasil rapat umum pemegang saham. Besarnya *Earning per share* (EPS) yang akan diperoleh setiap investor atau pemegang saham dapat ditentukan berdasarkan pendapatan / laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### Price earning ratio (PER)

*Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio keuangan yang digunakan oleh kalangan investor atau pemegang saham untuk menilai valuasi harga saham berdasarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Besarnya *Price Earning Ratio* (PER) dapat ditentuka

berdasarkan harga saham pada saat tersebut dibagi dengan laba per saham / *Earning per share* (EPS).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham (EPS)}}$$

### Price Book Value (PBV)

*Price Book Value* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai mahal (*overvalued*) atau murah (*undervalued*) suatu saham perusahaan berdasarkan nilai bukunya. Semakin kecil nilainya saham tersebut bisa dikatakan murah (*undervalued*) dan begitu sebaliknya. Besarnya *Price Book Value* (PBV) dapat ditentukan berdasarkan harga saham pada saat tersebut dibagi dengan nilai buku per saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif yang memfokuskan pada uji hipotesis dengan data terukur, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat diuraikan menggunakan data berupa angka. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari instansi terkait terhadap data yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel terikat yaitu harga saham yang menggunakan harga penutupan (*Closing Price*) per 31 Desember tahun 2016 - 2018 dan variabel bebas *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price Book Value (PBV)* dalam analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX30. Analisis dilakukan dengan bantuan program computer pengolahan data SPSS (*Statistic Program For Social Science*) versi 25.0.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model analisis yang digunakan dalam menganalisis pengaruh yang telah disebutkan dalam hipotesis dengan bantuan program pengolahan data IBM SPSS Statistics ver 25.0.

**Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	349.873	36.721		9.528	.000
	EPS	.574	.023	.939	24.946	.000
	PER	.931	.171	.205	5.463	.000
	PBV	.134	.054	.094	2.506	.015

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil uji hipotesis dengan persamaan regresi linier berganda, maka dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu Harga Saham = 349,873 + 0,574 *Earning Per Share* + 0,931 *Price Earning Ratio* + 0,134 *Price Book Value*.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2018). Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji dengan analisis statistik yaitu uji Kolmogrov-Smirnov dengan nilai signifikansi yang besarnya  $> 0,05$ .

**Tabel 2. Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	154.02235921
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.045
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig 0,200 yang artinya  $> 0,05$  sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Cara menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dengan pedoman mempunyai angka tolerance di atas ( $>$ ) 0,10 dan mempunyai nilai VIF di bawah ( $<$ ) 10.

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.246	.124		98.392	.000	
	EPS	.001	.000	.805	11.732	.000	.992 1.008
	PER	.002	.001	.292	4.267	.000	1.000 1.000
	PBV	.000	.000	.135	1.973	.053	.992 1.008

a. Dependent Variable: LN\_Y

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel bebas VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji glejser. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas apabila variabel independen secara statistik ( $> 0,05$ ) berarti variabel tidak mengandung gejala heterokedastisitas.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.516	.057		9.138	.000		
	EPS	5.531E-6	.000	.020	.156	.877	.992	1.008
	PER	.000	.000	-.152	-1.186	.241	1.000	1.000
	PBV	.000	.000	-.245	-1.907	.062	.992	1.008

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua nilai signifikan  $> 0,05$  yang berarti bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali 2018) uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai R<sup>2</sup> kurang dari 0,5 maka variabel X dapat menjelaskan variabel Y kurang dari 50% (lemah). Sedangkan nilai R<sup>2</sup> sama dengan 0,5 menunjukkan bahwa koefisien determinasi bersifat sedang, sedangkan R<sup>2</sup> lebih dari 0,5 menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel Y.

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 <sup>a</sup>	.921	.917	158.09414
a. Predictors: (Constant), PBV, PER, EPS				
b. Dependent Variable: SQRT_Y				
Sumber : IBM SPSS ver 25.0 (diolah)				

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan melalui nilai R Square adalah sebesar 0,921 atau 92,1 %. Sehingga seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 92,1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam regresi.

### Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

**Tabel 6. Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16370946.695	3	5456982.232	218.334	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1399650.341	56	24993.756		
	Total	17770597.036	59			
a. Dependent Variable: SQRT_Y						
b. Predictors: (Constant), PBV, PER, EPS						

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan nilai uji F (simultan) atau dari uji ANOVA yaitu F hitung sebesar 218,334 dan F tabel sebesar 2,77 maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar  $218,334 > 2,77$  sehingga seluruh variabel bebas *Earning per share* (EPS) (X1), *Price Earning Ratio* (PER) (X2) dan *Price Book Value* (PBV) (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat.

### Uji T

Uji T merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan pengaruh signifikan atau tidak signifikan suatu variabel secara individu terhadap variabel terikat (Usman 2008). Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan melihat nilai tingkat signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ) dengan derajat bebas ( $n - k$ ), dimana  $n$  = jumlah pengamatan dan  $k$  = jumlah variabel.

**Tabel 7. Uji T**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	349.873	36.721		9.528	.000
	EPS	.574	.023	.939	24.946	.000
	PER	.931	.171	.205	5.463	.000
	PBV	.134	.054	.094	2.506	.015
a. Dependent Variable: SQRT_Y						

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil uji T dengan melihat nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Earning Per Share* (EPS) (X1), *Price Earning Ratio* (PER) (X2), *Price Book Value* (PBV) (X3) memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di IDX30.

**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X1) Terhadap Harga Saham (Y) Perusahaan Yang Terdaftar di IDX30**

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui bahwa *Earning per share* (EPS) dari hasil uji regresi linier berganda disetiap kenaikan Rp. 1 akan mempengaruhi harga saham perusahaan sebesar 0,574 dan ketika variabel mengalami penurunan maka akan mempengaruhi juga harga saham perusahaan sebesar 0,574. Sedangkan secara parsial *Earning per share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang dibuktikan dengan hasil signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Earning per share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Apabila *Earning per share* (EPS) mengalami kenaikan maka akan diikuti juga oleh kenaikan harga saham perusahaan. *Earning per share* (EPS) menjadi salah satu indikator atau rasio untuk kalangan investor untuk melakukan analisis suatu saham sebelum melakukan keputusan berinvestasi, dimana dapat diketahui informasi mengenai tingkat keuntungan atau deviden yang akan diperoleh investor berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki sesuai dengan tingkat kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan selama periode tertentu dan telah mendapatkan persetujuan dalam rapat umum pemegang saham. Semakin besar nilai *Earning per share* (EPS) akan sangat digemari investor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX30 terbilang terbukti, yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) (X2) Terhadap Harga Saham (Y) Perusahaan Yang Terdaftar di IDX30**

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dari hasil uji regresi linier berganda disetiap kenaikan 1x akan mempengaruhi harga saham perusahaan sebesar 0,931 dan ketika variabel mengalami penurunan maka akan mempengaruhi juga harga saham perusahaan sebesar 0,931. Sedangkan secara parsial *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang dibuktikan dengan hasil signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) mengindikasikan valuasi harga saham terhadap kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan selama periode tertentu.

Apabila *Price Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan maka akan diikuti juga oleh kenaikan harga saham perusahaan. Semakin besar nilai *Price Earning Ratio* (PER) mengindikasikan bahwa saham perusahaan tersebut telah mengalami kenaikan dan jika nilainya kecil mengindikasikan bahwa saham tersebut masih mampu mengalami kenaikan. Dengan kata lain saham perusahaan tersebut masih tergolong murah dari sektor yang sejenis. *Price Earning Ratio* (PER) telah menjadi salah satu indikator bagi kalangan investor untuk menganalisis suatu saham sebelum melakukan keputusan berinvestasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX30 terbilang terbukti, yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**Pengaruh *Price Book Value* (PBV) (X3) Terhadap Harga Saham (Y) Perusahaan Yang Terdaftar di IDX30**

Berdasarkan hasil pengujian data dapat diketahui bahwa *Price Book Value* (PBV) dari hasil uji regresi linier berganda disetiap kenaikan 1x akan mempengaruhi harga saham perusahaan sebesar 0,134 dan ketika variabel mengalami penurunan maka akan mempengaruhi juga harga

---

saham perusahaan sebesar 0,134. Sedangkan secara parsial *Price Book Value* (PBV) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang dibuktikan dengan hasil signifikansi sebesar  $0,015 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Price Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan. *Price Book Value* (PBV) dapat memberikan gambaran bahwa saham perusahaan tersebut masih tergolong murah atau tidak berdasarkan harga saham terhadap nilai buku per saham, apabila saham perusahaan tersebut mengalami likuidasi.

Apabila *Price Book Value* (PBV) mengalami kenaikan maka akan diikuti juga oleh kenaikan harga saham perusahaan. Semakin kecil nilai *Price Book Value* (PBV) mengindikasikan bahwa saham perusahaan tersebut masih murah sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan memberikan harapan kenaikan keuntungan melalui kinerja perusahaan apabila mengalami pertumbuhan. *Price Book Value* (PBV) telah menjadi salah satu indikator untuk menganalisis suatu saham sebelum melakukan keputusan berinvestasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian berbunyi *Price Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX30 terbukti, yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. *Earning per share* (EPS) (X1) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX30. Apabila *Earning per share* (EPS) mengalami kenaikan maka akan diikuti juga oleh kenaikan harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX30 yang berarti  $H_1$  diterima.
2. *Price Earning Ratio* (PER) (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX30. Apabila *Price Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan maka akan diikuti juga oleh kenaikan harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX30 yang berarti  $H_2$  diterima.
3. *Price Book Value* (PBV) (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX30. Apabila *Price Book Value* (PBV) mengalami kenaikan maka akan diikuti juga oleh kenaikan harga saham perusahaan yang terdaftar di IDX30 yang berarti  $H_3$  diterima.

## DAFTAR REFERENSI

- Dr. I Made Adnyana, S.E., M.M. 2020. *MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO*. ed. M.M. Melati, S.E. Jakarta selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., MM. 2018. *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. pertama. ed. Funky Fabri. ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivarieta Dengan Progtam IBM SPSS 25*. 9 ed. Semarang: Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hantono, S.E.,S.Pd., M.SI. 2018. *konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan spss*. CV BUDI UTAMA.
- Miftaql. 2021. *cara cerdas investasi dikala pandemi*. ed. Agus Eko Sujianto. CAHAYA ABADI.
- Usman, Machrowi Djalal Nachrowi Dan HarDius. 2008. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. PT Rajagrafindo Persada.